



## **Analisis Segmentasi Silabel dan Fonem dalam Kalimat Perintah (Kajian Fonologi)**

**Farah Nur Fakhriyah\*, Dedy Eko Aryanto\*\*, Nelita Indah Islami\*\*\***

\* Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

\*\* Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

\*\*\* Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Alamat surel: farahnurfakhriyah@gmail.com, ekoaryanto17@gmail.com,

nelitaindah@gmail.com

### **Abstract**

**Keywords:**  
syllables;  
phonemes;  
phonology.

This study aims to explain and analyze the segmentation of syllables and phonemes in command sentences using phonological studies. This research uses descriptive quantitative method. The data collection technique used was the analysis of data interpretation and the data source used came from an informant who then segmented the voice of the informant using the PRAAT application. The six data discussed in this study are: (1) images of the annotation results of sound segmentation using the PRAAT application, (2) the number of words, syllables, and syllable patterns in each sentence, (3) description of the number of phonemes in each sentence, (4) sentence duration, (5) the whole syllable, and (6) the whole phoneme. The results of this study indicate that a sentence can be analyzed and segmented using technology-based applications, from this analysis can be seen the duration, syllable, phonemes, and words. Segmentsai analysis is carried out in accordance with what the informant pronounces, so that the sound produced by the informant must be clear.

### **Abstrak**

**Kata Kunci:**  
silabel;  
fonem;  
fonologi.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis segmentasi silabel dan fonem dalam kalimat perintah menggunakan kajian fonologi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah analisis interpretasi data dan sumber data yang digunakan berasal dari seorang informan yang kemudian suara informan disegmentasikan menggunakan aplikasi PRAAT. Data yang dibahas dalam penelitian ini ada enam, yakni: (1) gambar hasil anotasi segmentasi bunyi menggunakan aplikasi PRAAT, (2) jumlah kata, silabel, dan pola silabel pada setiap kalimat, (3) uraian jumlah fonem dalam setiap kalimat, (4) durasi kalimat, (5) silabel keseluruhan, serta (6) fonem keseluruhan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebuah kalimat dapat dianalisis dan disegmentasikan menggunakan aplikasi berbasis teknologi, dari analisis tersebut dapat diketahui durasi, silabel, fonem, dan kata. Analisis segmentasi yang dilakukan sesuai dengan yang dilafalkan oleh informan sehingga suara yang dihasilkan oleh informan harus jelas.

Terkirim : 20 Maret 2021

Revisi: 4 Juni 2021

Diterima: 16 Juli 2021

©Ghâncaran: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Tadris Bahasa Indonesia

Institut Agama Islam Negeri Madura, Indonesia

## PENDAHULUAN

Secara etimologis *fonologi* berasal dari dua kata Yunani yaitu *Phone* yang berarti “bunyi” dan *logos* yang berarti “ilmu”. Maka pengertian harfiah *fonologi* adalah “ilmu bunyi” (Muaffaq N, 2012). Sebagaimana Yendra (2018), menjelaskan fonologi merupakan suatu bidang yang mengkaji sistem bunyi bahasa atau unsur yang membentuk suatu ujaran bahasa. Dapat dipahami bahwa, fonologi merupakan bidang dalam linguistik yang mengkaji sistem bunyi bahasa, yaitu mulai dari cara pelafalan, hingga bagaimana suatu bunyi sampai kepada telinga penyimak atau pendengar. Komunikasi merupakan proses penyampaian sebuah makna melalui tuturan antara penutur dan mitra tutur (Rois, 2020). Jenis-jenis kajian fonetik dibedakan menjadi tiga, yaitu fonetik fisiologis/organik/artikulatoris, fonetik akustik, dan fonetik auditoris.

Marsono (1999) memaparkan bahwa fonetik adalah ilmu yang menyelidiki dan berusaha merumuskan secara teratur tentang hal ihwal bunyi bahasa, bagaimana cara membentuknya, berapa frekuensinya, intensitas, timbrenya sebagai getaran udara, dan bagaimana bunyi diterima oleh telinga. Menurut Verhaar, fonetik ialah cabang ilmu linguistik yang meneliti dasar “fisik” bunyi-bunyi bahasa. Ia meneliti bunyi bahasa menurut cara pelafalannya, dan menurut sifat-sifat akustiknya (Verhaar, 2004).

Dalam hal ini, penulis akan mengkaji mengenai fonetik akustik menggunakan aplikasi PRAAT. Menurut KBBI Online Edisi V, fonetik akustik adalah cabang fonetik yang menyelidiki ciri-ciri fisik dari bunyi bahasa. Fonetik akustik juga diartikan sebagai bidang fonetik yang mengkaji struktur bunyi-bunyi bahasa dan bagaimana alat pendengaran manusia memberikan reaksi pada bunyi-bunyi bahasa yang diterima.

Fonetik akustik mempelajari bunyi bahasa sebagai peristiwa fisik atau fenomena alam. Bunyi-bunyi tersebut diselidiki oleh frekuensi getarannya, amplitudonya, intensitasnya, dan timbrenya pula. Fonetik akustik lebih berkenaan dengan bidang fisika. Fonetik yang mempelajari masalah sifat atau ciri bahasa sebagai gelombang bunyi yang disalurkan melalui udara disebut fonetik akustik. Fonetik akustik merupakan fonetik yang paling eksak karena didasarkan penemuan ilmu fisika dan matematika. Fonetik akustik menyelidiki gelombang-gelombang bunyi yang mengetarkan udara di sekitar yang di dengar oleh telinga sebagai bunyi bahasa (Chaer, 2015; Kushartanti, 2007; Malmberg, 2007; dan Yuliyanto, 1989).

Menurut Zahid (2012), fonetik akustik merujuk kepada kajian sinyal bunyi, yaitu bunyi-bunyi bahasa sama ada yang telah distrukturkan ataupun masih berbentuk segmen dari penutur kepada pendengar semasa komunikasi berlangsung. Sinyal bunyi

yang dipindahkan ini pula terkadang di dalamnya antara lain parameter-parameter seperti frekuensi fundamental (F0), intensiti dan durasi. Parameter-parameter ini, yaitu frekuensi fundamental (F0) yang diukur dalam unit *Hertz* (Hz), intensiti dalam unit *decibel* (dB) dan durasi dalam unit saat (s) mendukung fungsi makna-makna yang tertentu. Dari sudut pendengar, ketiga-tiga parameter ini dipersepsikan masing-masingnya sebagai kelangsungan bunyi, kelantangan, dan kepanjangan (Zahid, 2012).

Pada penelitian ini, yang pertama dilakukan penulis adalah mencari informan atau orang yang bersedia untuk menjadi sumber dari analisis yang akan dilakukan. Dalam hal ini, suara dari informan direkam dalam aplikasi PRAAT, yang direkam adalah sepuluh kalimat perintah, untuk kemudian dianalisis menggunakan aplikasi PRAAT pula. Perekaman harus dilakukan di ruangan kedap suara, agar suara yang dihasilkan akan jernih dan tidak terdapat bising. Jika terdapat bising dalam perekaman, diharapkan untuk menggunakan aplikasi penghilang bising tersebut, agar suara lebih jelas dan mudah untuk dianalisis. Informan melafalkan kalimat senatural mungkin tanpa dibuat-buat. Informan juga tidak boleh sakit flu, batuk, dan asma. Informan juga tidak boleh berdecak selama perekaman berlangsung. Setelah selesai perekaman, kemudian penulis segmentasikan dalam aplikasi PRAAT, dan menentukan kata, silabel, dan juga fonem dalam aplikasi tersebut, tidak lupa juga berapa durasi yang terdapat dalam rekaman tersebut.

Penelitian terdahulu mengenai silabel dilakukan oleh Mulyadi (2017) dengan judul *Perubahan Silabel Kosakata (Silabel Awal) Bahasa Minangkabau dan Bahasa Indonesia: Analisis Komparatif*. Hasil dari penelitian tersebut mengenai silabel kosakata dan fonem. Perbedaan dengan penelitian saat ini adalah penulis menggunakan aplikasi PRAAT. Kemajuan teknologi menjadi landasan utama penulis menggunakan aplikasi atau perangkat lunak pengolah suara untuk mengetahui pola silabel, fonem, maupun kata. Oleh sebab itu, penggunaan aplikasi PRAAT dianggap dapat memudahkan dalam pencarian pola silabel atau fonem apa yang muncul dalam kalimat-kalimat tersebut.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yang dilakukan oleh peneliti terdapat pada subjeknya yaitu Aqilla Rizky Pramono seorang mahasiswa Telkom University yang tinggal pada lingkungan mayoritas warga Bekasi dan objek pada penelitian ini lebih terfokus pada segmentasi silabel dan fonem yang di analisis melalui aplikasi PRAAT.

Kata merupakan bagian dari sintaksis, jadi ciri-ciri tiap kata harus dijelaskan dari sudut sintaksis. Sedangkan, Eriyanto (2008) menyebutkan bahwa sintaksis adalah susunan kata atau frase dalam kalimat. Jadi kata adalah sebuah susunan dalam

kalimat yang saling berkaitan, sehingga kalimat dapat terbentuk dengan baik (Kridaklasana, 2007).

Silabel atau suku kata dalam bahasa Indonesia (tidak termasuk kata jadian) dapat terdiri dari: V (Vokal), VK (Vokal-Konsonan), KV (Konsonan-Vokal), dan KVK (Konsonan-Vokal-Konsonan) (Keraf, 2007). Ciri ini merupakan ciri kata Indonesia asli. Dengan demikian semua kata Indonesia yang terdiri dari dua suku kata atau lebih terdiri dari gabungan itu, kecuali antara: VK + V, VK + VK, KVK + V, dan KVK + VK, karena struktur itu akan ditampung dalam gabungan: V + KV, V + KVK, KV + KV, dan KV + KVK.

Fonem adalah bunyi yang terkecil dari suatu ucapan. Bunyi itu sendiri tidak mempunyai suatu pengertian, tetapi memegang peranan yang penting dalam mendekati arti (Parera, 2007). Dalam bahasa Indonesia kita lihat bahwa kata *Isa* (Nabi Isa) mempunyai arti lain dari *isya* (waktu sembahyang); /s/ dan /ʃ/ adalah dua fonem yang berbeda. /s/ dan /ʃ/ itu sendiri tidak dapat berdiri sendiri dengan suatu pengertian tertentu. Juga tampak dua fonem /t/ dan /d/ dalam kata *pati* dan *padi*. Dalam pelesapan kata terdapat pelesapan fonem dan perubahan fonem, pelesapan dan perubahan fonem terjadi karena seseorang belum dapat melafalkan fonem-fonem tertentu, (Miasari, 2015).

Berikut merupakan tabel fonem vocal menurut (Chaer, 2013):

Posisi Lidah	Depan		Tengah		Belakang		Struktur
	TBD	TBD	BD	N	BD	N	
TINGGI <sup>atas</sup> <sub>bawah</sub>					u		Tertutup
					U		Semi Tertutup
SEDANG <sup>atas</sup> <sub>bawah</sub>	E	ə	o				Semi Terbuka
	ɛ		ɔ				
RENDAH		a			ɑ		Terbuka

**Tabel 1. Tabel Fonem Vokal**

Keterangan:

TBD : Tidak bundar  
 BD : Bundar  
 N : Netral

Berikut merupakan tabel fonem konsonan menurut (Chaer, 2013):

Cara Artikulasi Tempat										
	Bilabial	Labiodental	Alveolar	Laminoalveolar	Laminopalatal	Dorsvelar	Uvular	Laringal	Glotal	
Hambat (Letup)	BS	B	d			g				ʔ
	TBS	P	t			k				

Nasal		M	n	ɲ	ŋ		
Paduan (Afrikat)	BS			j			
	TBS			c			
Sampingan (Lateral)			f				
Geseran (frikatif)	BS	v		ʒ	x		h
	TBS	f		s			
Getar (tril)							
Semivokal		W		Y			

**Tabel 2. Tabel Fonem Konsonan**

Keterangan:

BS : Bersuara

TBS: Tidak Bersuara

Dari kedua tabel tersebut, yaitu tabel fonem vokal dan tabel fonem konsonan dapat diketahui bahwa jenis silabel ada silabel terbuka dan silabel tertutup. Silabel terbuka yaitu jika silabel diakhiri oleh huruf vokal dan dikatakan silabel tertutup jika silabel diakhiri oleh huruf konsonan.

Setelah melihat tabel fonem vokal dan tabel fonem konsonan, dari cara pengucapan atau tempat artikulasi, manusia akan lebih mudah untuk mengetahui atau melafalkan setiap fonem dengan benar, sesuai dengan kaidah fonologi. Penggunaan aplikasi PRAAT sangat membantu dalam pembedahan penelitian ini sehingga peneliti dapat melihat hambatan bunyi, silabel kata, fonem, hingga waktu pengucapan yang tertera dalam hasil analisis yang menggunakan aplikasi PRAAT.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yang mana metode tersebut merupakan suatu jenis penelitian yang memiliki tujuan yakni mendeskripsikan dengan sistematis, faktual, serta akurat mengenai suatu fakta dan sifat populasi tertentu atau dapat mencoba menggambarkan secara detail (Yusuf, 2017). Data-data sistematis, faktual, akurat dalam penelitian ini berupa presentase atau durasi tuturan yang kemudian dideskripsikan sehingga lebih jelas dan terperinci.

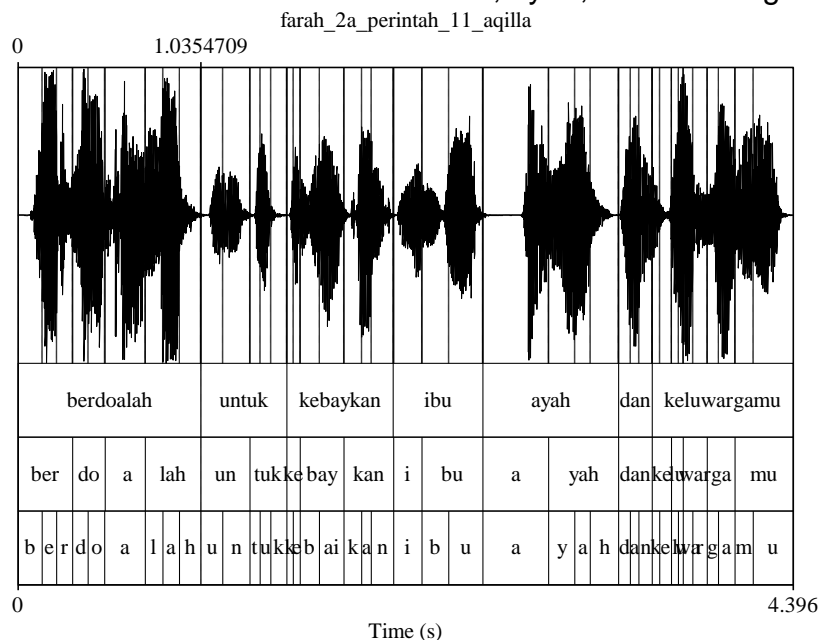
Sumber data yang ada pada penelitian analisis ini yaitu berasal dari seorang informan yang bernama Aqilla Rizky Pramono. Beliau merupakan pria berusia 17 tahun yang saat ini telah menyelesaikan sekolahnya di SMK Al-Muslim dan akan melanjutkan kuliah di Telkom *University*. Beliau bertempat tinggal di Perumahan Bekasi Regensi 1, Blok J1/57, RT001/RW06, Cibitung-Bekasi. Perekaman dilakukan pada 14 Mei 2020 pukul 13.40 WIB dan dilakukan di ruang tamu rumah yang beralamat di Perumahan Bekasi Regensi 1, Blok J5/5, RT001/RW06, Cibitung-Bekasi. Perekaman dan

segmentasi suara dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak bernama PRAAT, yang diperoleh dari dosen mata kuliah fonologi. Penulis menggunakan PRAAT untuk menganalisis kata, silabel, dan fonem untuk mengetahui apa yang disampaikan atau dilafalkan oleh informan. Secara singkat tentang metode penelitian yang melibatkan desain penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur pengumpulan data, dan analisis data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

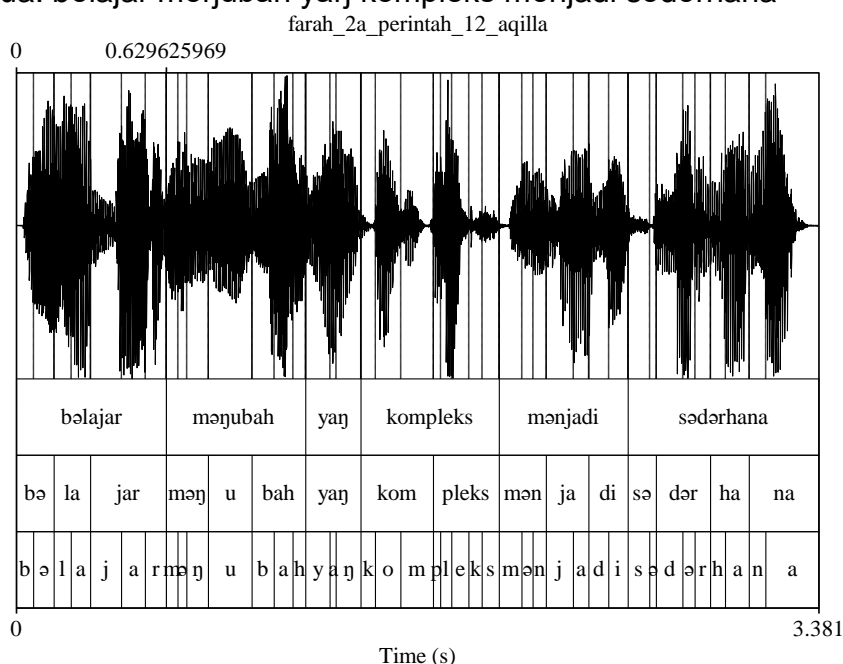
### Gambar Hasil Anotasi Segmentasi Bunyi

1. Kalimat pertama: berdoalah untuk kebaya<sup>y</sup>kan ibu, ayah, dan kelu<sup>w</sup>argamu



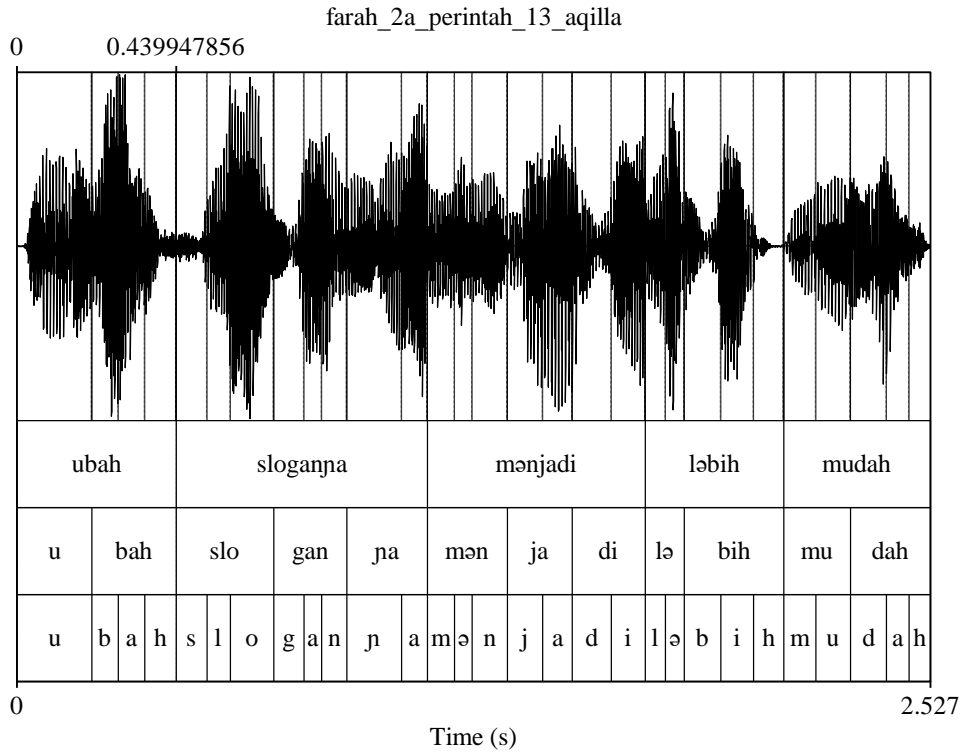
**Gambar 1: Hasil anotasi segmentasi bunyi kalimat pertama**

2. Kalimat kedua: belajar mənubah yang kompleks mənjadi sədərhana



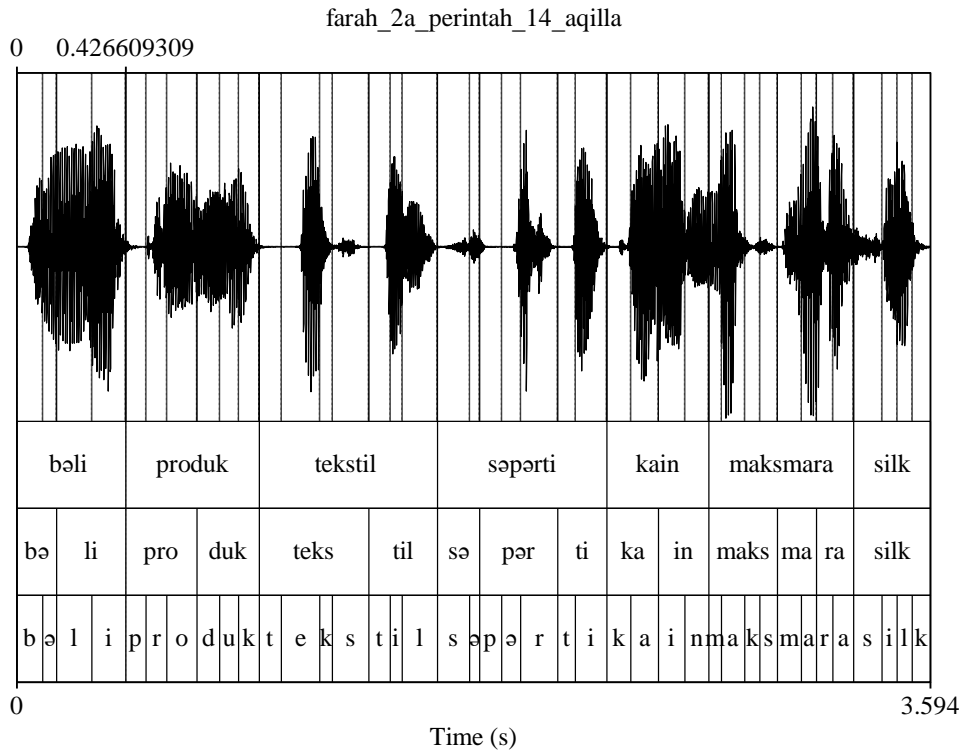
**Gambar 2: Hasil anotasi segmentasi bunyi kalimat kedua**

3. Kalimat ketiga: ubah sloganja mənjadi ləbih mudah



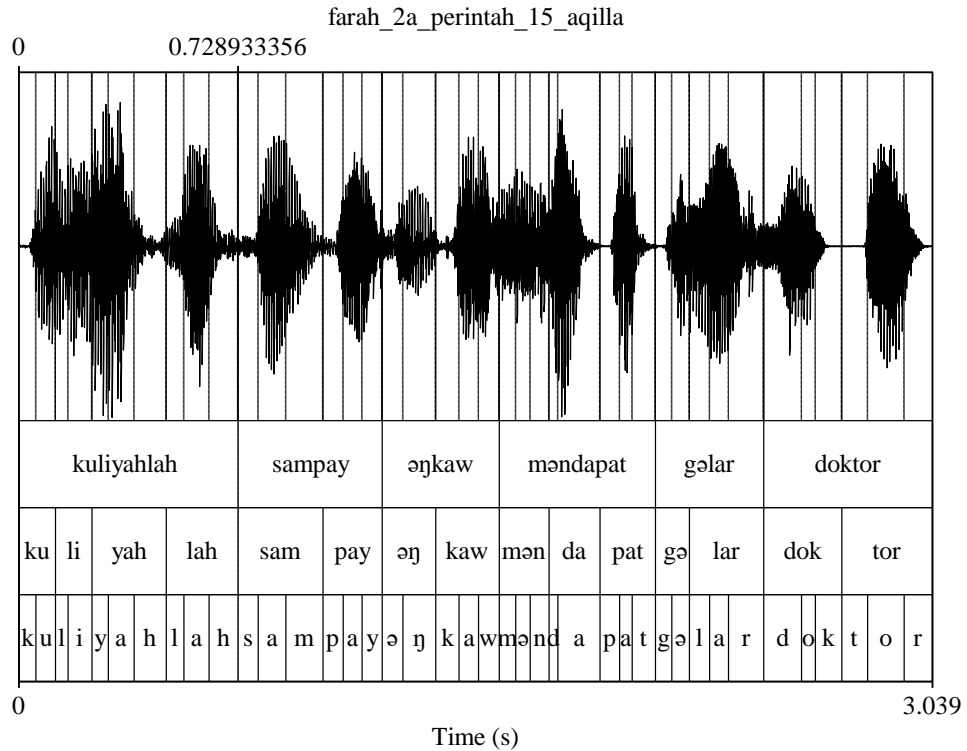
Gambar 3: Hasil anotasi segmentasi bunyi kalimat ketiga

4. Kalimat keempat: bəli produk tekstil səpərti kain maksmara silk



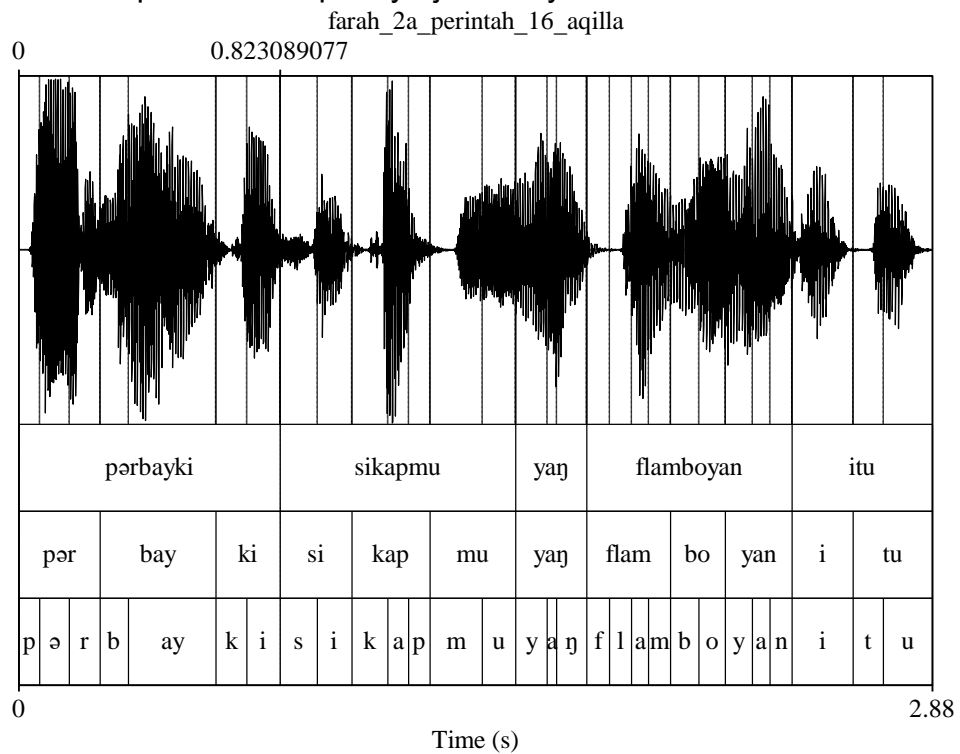
Gambar 4: Hasil anotasi segmentasi bunyi kalimat keempat

5. Kalimat kelima: kuli<sup>y</sup>ahlah sampay<sup>y</sup> əŋka<sup>w</sup> məndapat gəlar doktor



**Gambar 5: Hasil anotasi segmentasi bunyi kalimat kelima**

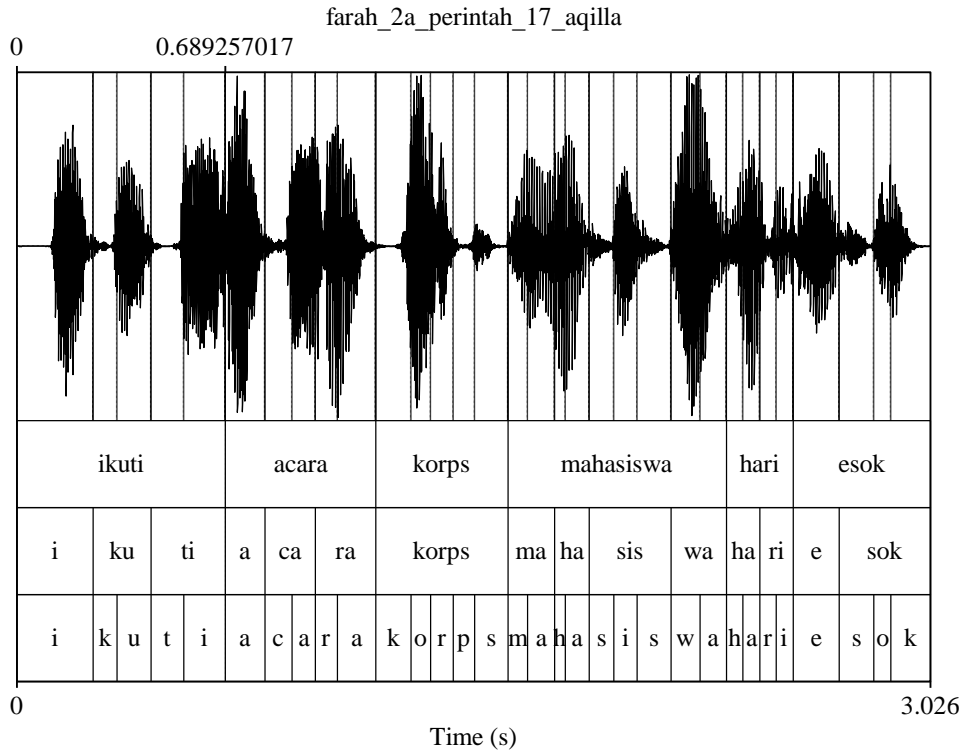
6. Kalimat keenam: pərbay<sup>y</sup>ki sikapmu yaŋ flamboyan itu



**Gambar 6: Hasil anotasi segmentasi bunyi kalimat keenam**

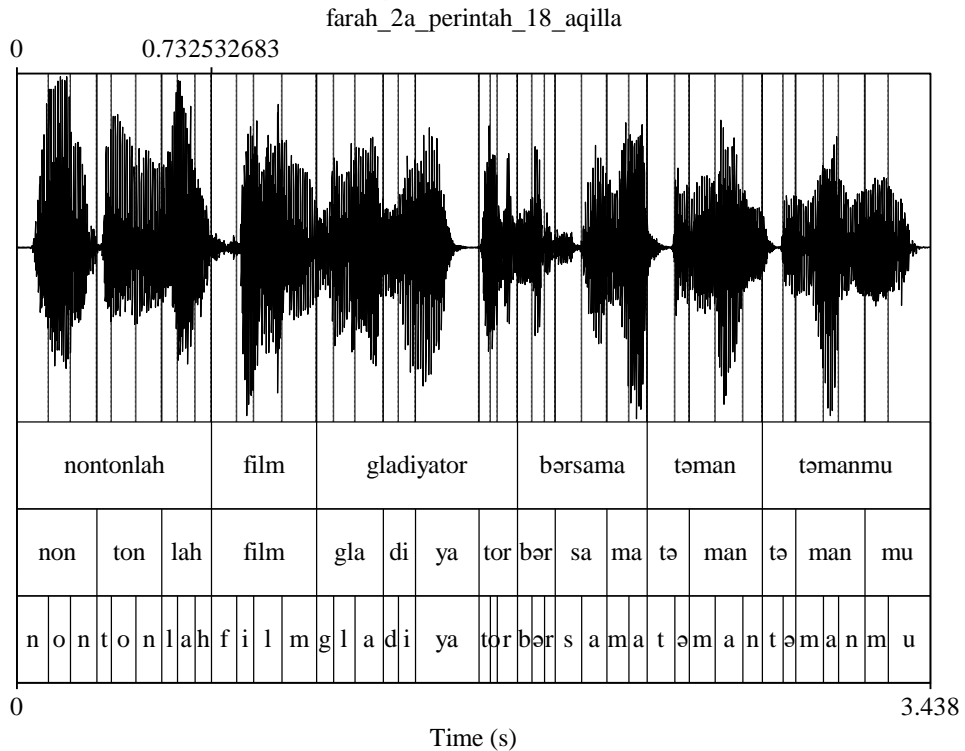


7. Kalimat ketujuh: ikuti acara korps mahasiswa hari esok



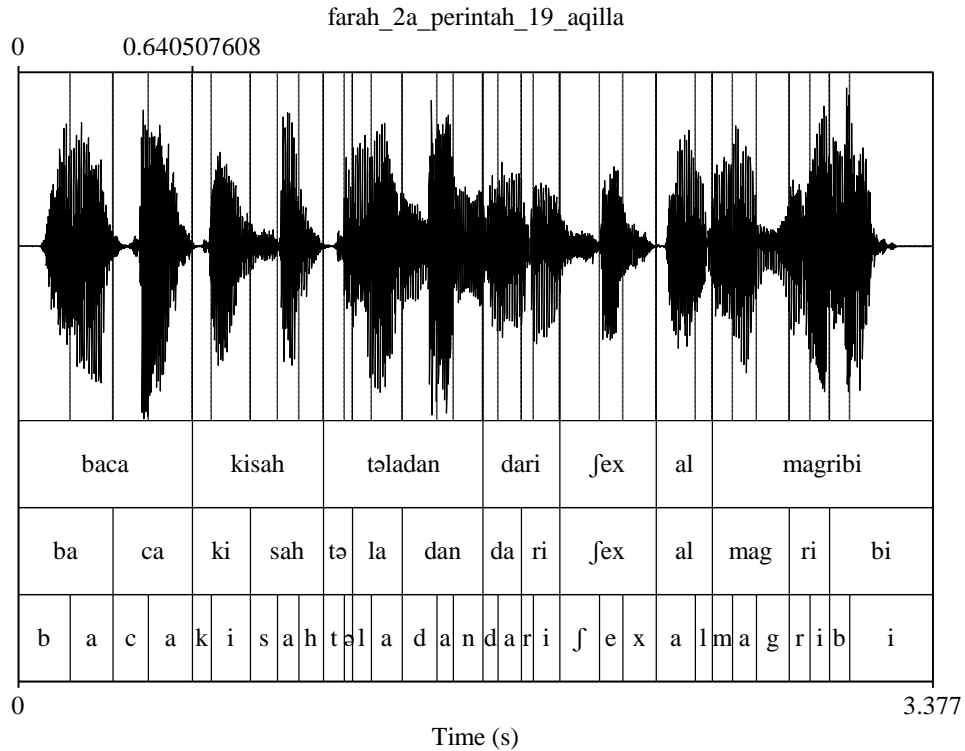
**Gambar 7: Hasil anotasi segmentasi bunyi kalimat ketujuh**

8. Kalimat kedelapan: nontonlah film gladiator bersama teman-temanmu



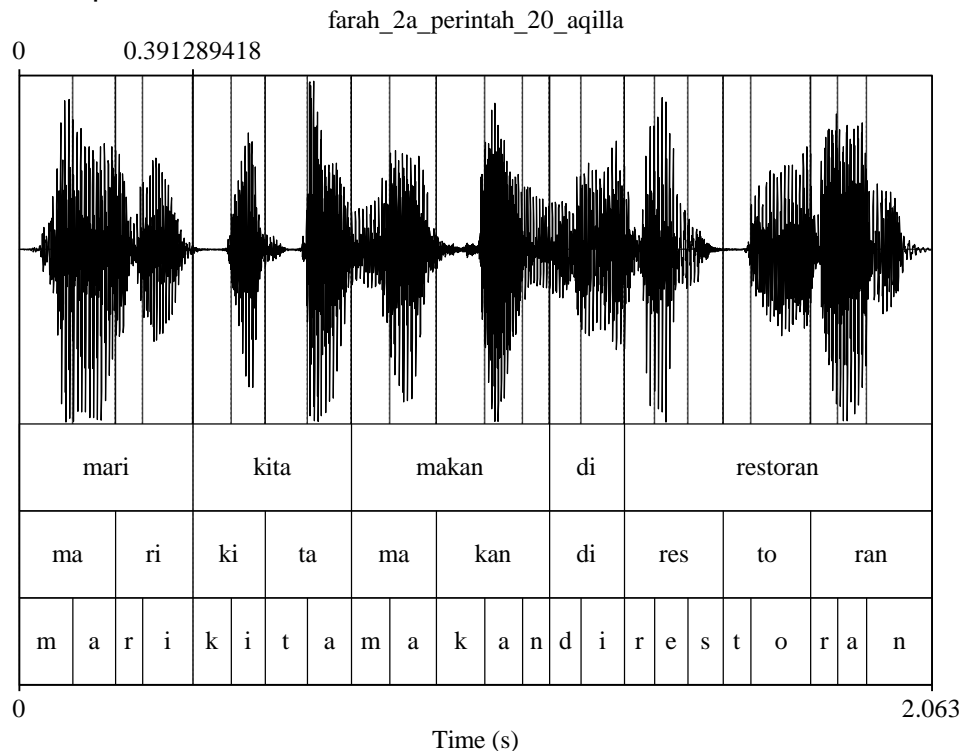
**Gambar 8: Hasil anotasi segmentasi bunyi kalimat kedelapan**

9. Kalimat kesembilan: baca kisah teladan dari Jex al-Magribi



**Gambar 9: Hasil anotasi segmentasi bunyi kalimat kesembilan**

10. Kalimat kesepuluh: mari kita makan di restoran



**Gambar 10: Hasil anotasi segmentasi bunyi kalimat kesepuluh**

**Jumlah Kata, Silabel, dan Pola Silabel pada Setiap Kalimat**

Analisis kata, silabel, dan pola silabel pada setiap kalimat yaitu dianalisis sesuai dengan apa yang dilafalkan oleh informan. Analisis ini digunakan agar mengetahui

berapa jumlah kata dan silabel, lalu bagaimana pola silabel pada setiap kalimat, berikut ini adalah jumlah kata, silabel, dan pola silabel:

1. Kalimat pertama: **bərdoalah untuk kəba<sup>y</sup>kan ibu, ayah, dan kəlu<sup>w</sup>argamu**

Segmentasi silabelnya adalah sebagai berikut:

**bər+do+a+lah un+tuk kə+ba<sup>y</sup>+kan i+bu a+ayah dan kə+lu+<sup>w</sup>ar+ga+mu**

Maka pola silabelnya adalah sebagai berikut:

**KVK+KV+V+KVK VK+KVK KV+KV+KVK V+KV V+KVK KVK KV+KV+VK+KV+KV**

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa terdapat empat pola silabel dalam kalimat perintah pertama, adapun pola-pola silabel itu adalah **V**, **VK**, **KV**, dan **KVK**. Jumlah kata dalam kalimat tersebut adalah 7 kata. Total berjumlah 19 silabel.

Rinciannya adalah sebagai berikut:

- Pola silabel **V** berjumlah 3 silabel.
- Pola silabel **VK** berjumlah 2 silabel.
- Pola silabel **KV** berjumlah 8 silabel.
- Pola silabel **KVK** berjumlah 6 silabel.

2. Kalimat kedua: **bəlar mənubah yan kompleks mənjadi sədərhana**

Segmentasi silabelnya adalah sebagai berikut:

**bə+la+jar mən+u+bah yan kom+pleks mən+ja+di sə+dər+ha+na**

Maka pola silabelnya adalah sebagai berikut:

**KV+KV+KVK KVK+V+KVK KVK KVK+KKVKK KVK+KV+KV KV+KVK+KV+KV**

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa terdapat empat pola silabel dalam kalimat perintah kedua, adapun pola-pola silabel itu adalah **V**, **KV**, **KVK**, dan **KKVKK**. Jumlah kata dalam kalimat tersebut adalah 6 kata. Total berjumlah 16 silabel. Rinciannya adalah sebagai berikut:

- Pola silabel **V** berjumlah 1 silabel.
- Pola silabel **KV** berjumlah 7 silabel.
- Pola silabel **KVK** berjumlah 7 silabel.
- Pola silabel **KKVKK** berjumlah 1 silabel.

3. Kalimat ketiga: **ubah sloganja mənjadi ləbih mudah**

Segmentasi silabelnya adalah sebagai berikut:

**u+bah slo+gan+ja mən+ja+di lə+bih mu+dah**

Maka pola silabelnya adalah sebagai berikut:

**V+KVK KKV+KVK+KV KVK+KV+KV KV+KVK KV+KVK**

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa terdapat empat pola silabel dalam kalimat perintah ketiga, adapun pola-pola silabel itu adalah **V**, **KV**, **KVK**, dan

**KKV**. Jumlah kata dalam kalimat tersebut adalah 5 kata. Total berjumlah 12 silabel.

Rinciannya adalah sebagai berikut:

- Pola silabel **V** berjumlah 1 silabel.
- Pola silabel **KV** berjumlah 5 silabel.
- Pola silabel **KVK** berjumlah 5 silabel.
- Pola silabel **KKV** berjumlah 1 silabel.

4. Kalimat keempat: **bəli produk tekstil səpərti kain maksmara silk**

Segmentasi silabelnya adalah sebagai berikut:

**bə+li pro+duk teks+til sə+pər+ti maks+ma+ra silk**

Maka pola silabelnya adalah sebagai berikut:

**KV+KV KKV+KVK KVKK+KVK KV+KVK+KV KVKK+KV+KV+ KVKK**

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa terdapat empat pola silabel dalam kalimat perintah keempat, adapun pola-pola silabel itu adalah **KV**, **KVK**, **KKV**, dan **KVKK**. Jumlah kata dalam kalimat tersebut adalah 7 kata. Total berjumlah 13 silabel. Rinciannya adalah sebagai berikut:

- Pola silabel **KV** berjumlah 6 silabel.
- Pola silabel **KVK** berjumlah 3 silabel.
- Pola silabel **KKV** berjumlah 1 silabel.
- Pola silabel **KVKK** berjumlah 3 silabel.

5. Kalimat kelima: **kuli<sup>y</sup>ahlah sampa<sup>y</sup> əŋka<sup>w</sup> mənɔpat gəlar doktor**

Segmentasi silabelnya adalah sebagai berikut:

**ku+li+yah+lah sam+pa<sup>y</sup> əŋ+ka<sup>w</sup> mən+da+pat gə+lar dok+tor**

Maka pola silabelnya adalah sebagai berikut:

**KV+KV+VK+KVK KVK+KV VK+KV KVK+KV+KVK KV+KVK KVK+KVK**

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa terdapat tiga pola silabel dalam kalimat perintah kelima, adapun pola-pola silabel itu adalah **KV**, **VK**, dan **KVK**. Jumlah kata dalam kalimat tersebut adalah 6 kata. Total berjumlah 15 silabel. Rinciannya adalah sebagai berikut:

- Pola silabel **KV** berjumlah 6 silabel.
- Pola silabel **VK** berjumlah 2 silabel.
- Pola silabel **KVK** berjumlah 7 silabel.

6. Kalimat keenam: **pərba<sup>y</sup>ki sikapmu yaŋ flamboyan itu**

Segmentasi silabelnya adalah sebagai berikut:

**pər+ba<sup>y</sup>+ki si+kap+mu yaŋ flam+bo+yan i+tu**

Maka pola silabelnya adalah sebagai berikut:

**KVK+KV+KV KV+KVK+KV KVK KKVK+KV+KVK V+KV**

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa terdapat empat pola silabel dalam kalimat perintah keenam, adapun pola-pola silabel itu adalah **V**, **KV**, **KVK**, dan **KKVK**. Jumlah kata dalam kalimat tersebut adalah 5 kata. Total berjumlah 12 silabel. Rinciannya adalah sebagai berikut:

- Pola silabel **V** berjumlah 1 silabel.
- Pola silabel **KV** berjumlah 6 silabel.
- Pola silabel **KVK** berjumlah 4 silabel.
- Pola silabel **KKVK** berjumlah 1 silabel.

7. Kalimat ketujuh: **ikuti acara korps mahasiswa hari esok**

Segmentasi silabelnya adalah sebagai berikut:

**i+ku+ti a+ca+ra korps ma+ha+sis+wa ha+ri e+sok**

Maka pola silabelnya adalah sebagai berikut:

**V+KV+KV V+KV+KV KVKKK KV+KV+KVK+KV KV+KV V+KVK**

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa terdapat empat pola silabel dalam kalimat perintah ketujuh, adapun pola-pola silabel itu adalah **V**, **KV**, **KVK**, dan **KVKKK**. Jumlah kata dalam kalimat tersebut adalah 6 kata. Total berjumlah 15 silabel. Rinciannya adalah sebagai berikut:

- Pola silabel **V** berjumlah 3 silabel.
- Pola silabel **KV** berjumlah 9 silabel.
- Pola silabel **KVK** berjumlah 2 silabel.
- Pola silabel **KVKKK** berjumlah 1 silabel.

8. Kalimat kedelapan: **nontonlah film gladiator bersama teman-temanmu**

Segmentasi silabelnya adalah sebagai berikut:

**non+ton+lah film gla+di+tor ber+sa+ma te+man+te+man+mu**

Maka pola silabelnya adalah sebagai berikut:

**KVK+KVK+KVK KVKK KKV+KV+V+KVK KVK+KV+KV KV+KVK+KV+KVK+KV**

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa terdapat lima pola silabel dalam kalimat perintah kedelapan, adapun pola-pola silabel itu adalah **V**, **KV**, **KVK**, **KKV**, dan **KKVK**. Jumlah kata dalam kalimat tersebut adalah 6 kata. Total berjumlah 16 silabel. Rinciannya adalah sebagai berikut:

- Pola silabel **V** berjumlah 1 silabel.
- Pola silabel **KV** berjumlah 6 silabel.
- Pola silabel **KVK** berjumlah 7 silabel.
- Pola silabel **KKV** berjumlah 1 silabel.

- Pola silabel **KVKK** berjumlah 1 silabel.

9. Kalimat kesembilan: **baca kisah teladan dari Jex al-Magribi**

Segmentasi silabelnya adalah sebagai berikut:

**ba+ca ki+sah tɔ+la+dan da+ri Jex al+mag+ri+bi**

Maka pola silabelnya adalah sebagai berikut:

**KV+KV KV+KVK KV+KV+KVK KV+KV KVK VK+KVK+KVK**

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa terdapat tiga pola silabel dalam kalimat perintah kesembilan, adapun pola-pola silabel itu adalah **KV**, **VK**, dan **KVK**. Jumlah kata dalam kalimat tersebut adalah 7 kata. Total berjumlah 13 silabel.

Rinciannya adalah sebagai berikut:

- Pola silabel **KV** berjumlah 7 silabel.
- Pola silabel **VK** berjumlah 1 silabel.
- Pola silabel **KVK** berjumlah 5 silabel.

10. Kalimat kesepuluh: **mari kita makan di restoran**

Segmentasi silabelnya adalah sebagai berikut:

**ma+ri ki+ta ma+kan di res+to+ran**

Maka pola silabelnya adalah sebagai berikut:

**KV+KV KV+KV KV+KVK KV KVK+KV+KVK**

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa terdapat dua pola silabel dalam kalimat perintah kesepuluh, adapun pola-pola silabel itu adalah **KV**, dan **KVK**. Jumlah kata dalam kalimat tersebut adalah 4 kata. Total berjumlah 10 silabel.

Rinciannya adalah sebagai berikut:

- Pola silabel **KV** berjumlah 7 silabel.
- Pola silabel **KVK** berjumlah 3 silabel.

### Uraian Jumlah Fonem dalam Setiap Kalimat

Jumlah uraian fonem dalam setiap kalimat berbeda-beda. Analisis jumlah fonem dalam kalimat sesuai dengan apa yang dilafalkan oleh informan, berikut ini uraian jumlah fonem dalam setiap kalimat:

1. Kalimat pertama: **bərdoalah untuk kəba<sup>y</sup>kan ibu, ayah, dan kəlu<sup>w</sup>argamu**

Pada kalimat ini terdapat tujuh belas fonem. Di antaranya lima fonem vokoid yaitu fonem /a/, /i/, /u/, /ə/, dan /o/, sepuluh fonem kontoid yaitu /b/, /d/, /g/, /h/, /k/, /l/, /m/, /n/, /r/, dan /t/, satu fonem semi vokal yaitu /y/, dan juga satu diftong yaitu /ai/ dibaca /a<sup>y</sup>/. Secara keseluruhan kalimat itu tersusun atas fonem yang berjumlah 40 fonem. Berikut rincian jumlah setiap fonem:

- Fonem /a/ berjumlah 8
- Fonem /i/ berjumlah 1
- Fonem /u/ berjumlah 5
- Fonem /ə/ berjumlah 3
- Fonem /o/ berjumlah 1
- Fonem /b/ berjumlah 2
- Fonem /d/ berjumlah 2
- Fonem /g/ berjumlah 1
- Fonem /h/ berjumlah 2
- Fonem /k/ berjumlah 4
- Fonem /l/ berjumlah 2
- Fonem /m/ berjumlah 1
- Fonem /n/ berjumlah 3
- Fonem /r/ berjumlah 2
- Fonem /t/ berjumlah 1
- Fonem /y/ berjumlah 1
- Fonem /a<sup>y</sup>/ berjumlah 1

## 2. Kalimat kedua: **bəlaʝar mənubəh ɲəŋ kəmpleks mənʝadi sədərhana**

Pada kalimat ini terdapat delapan belas fonem. Di antaranya enam fonem vokoid yaitu fonem /a/, /i/, /u/, /e/, /ə/, dan /o/, sebelas fonem kontoid yaitu /b/, /d/, /h/, /j/, /k/, /l/, /m/, /n/, /p/, /r/, dan /s/, satu eka fonem yaitu /ŋ/, dan juga dua dwi fonem yaitu /pl/, dan /ks/. Secara keseluruhan kalimat itu tersusun atas fonem yang berjumlah 40 fonem. Berikut rincian jumlah setiap fonem:

- Fonem /a/ berjumlah 7
- Fonem /i/ berjumlah 1
- Fonem /u/ berjumlah 1
- Fonem /e/ berjumlah 1
- Fonem /ə/ berjumlah 5
- Fonem /o/ berjumlah 1
- Fonem /b/ berjumlah 2
- Fonem /d/ berjumlah 2
- Fonem /h/ berjumlah 2
- Fonem /j/ berjumlah 2
- Fonem /k/ berjumlah 2
- Fonem /l/ berjumlah 2
- Fonem /m/ berjumlah 3
- Fonem /n/ berjumlah 2
- Fonem /p/ berjumlah 1
- Fonem /r/ berjumlah 2
- Fonem /s/ berjumlah 2
- Fonem /ŋ/ berjumlah 2
- Fonem /pl/ berjumlah 1
- Fonem /ks/ berjumlah 1

## 3. Kalimat ketiga: **ubəh sləgəŋnə mənʝadi ləbɪh mudəh**

Pada kalimat ini terdapat lima belas fonem. Di antaranya lima fonem vokoid yaitu fonem /a/, /i/, /u/, /ə/, dan /o/, sembilan fonem kontoid yaitu /b/, /d/, /g/, /h/, /j/, /l/, /m/, /n/, dan /s/, dan satu eka fonem yaitu /ŋ/. Secara keseluruhan kalimat itu tersusun atas fonem yang berjumlah 28 fonem. Berikut rincian jumlah setiap fonem:

- Fonem /a/ berjumlah 5
- Fonem /i/ berjumlah 2
- Fonem /u/ berjumlah 2
- Fonem /ə/ berjumlah 2
- Fonem /o/ berjumlah 1
- Fonem /b/ berjumlah 2
- Fonem /d/ berjumlah 2
- Fonem /g/ berjumlah 1
- Fonem /h/ berjumlah 3
- Fonem /l/ berjumlah 2

- Fonem /m/ berjumlah 2
- Fonem /n/ berjumlah 2
- Fonem /s/ berjumlah 1
- Fonem /p/ berjumlah 1

4. Kalimat keempat: **bəli produk tekstil səpərti kain maksmara silk**

Pada kalimat ini terdapat enam belas fonem. Di antaranya enam fonem vokoid yaitu fonem /a/, /i/, /u/, /e/, /ə/, dan /o/, sepuluh fonem kontoid yaitu /b/, /d/, /k/, /l/, /m/, /n/, /p/, /r/, /s/, dan /t/, dan tiga dwi fonem yaitu /sl/, /ks/, dan /lk/. Secara keseluruhan kalimat itu tersusun atas fonem yang berjumlah 35 fonem. Berikut rincian jumlah setiap fonem:

- Fonem /a/ berjumlah 3
- Fonem /i/ berjumlah 5
- Fonem /u/ berjumlah 1
- Fonem /ə/ berjumlah 3
- Fonem /o/ berjumlah 1
- Fonem /b/ berjumlah 1
- Fonem /d/ berjumlah 1
- Fonem /k/ berjumlah 5
- Fonem /l/ berjumlah 3
- Fonem /m/ berjumlah 2
- Fonem /n/ berjumlah 1
- Fonem /p/ berjumlah 2
- Fonem /r/ berjumlah 3
- Fonem /s/ berjumlah 4
- Fonem /t/ berjumlah 3
- Fonem /sl/ berjumlah 1
- Fonem /ks/ berjumlah 2
- Fonem /lk/ berjumlah 1

5. Kalimat kelima: **kuli<sup>y</sup>ahlah sampa<sup>y</sup> əŋka<sup>w</sup> məndapat gəlar doktor**

Pada kalimat ini terdapat sembilan belas fonem. Di antaranya lima fonem vokoid yaitu fonem /a/, /i/, /u/, /ə/, dan /o/, sebelas fonem kontoid yaitu /d/, /g/, /h/, /k/, /l/, /m/, /n/, /p/, /r/, /s/, dan /t/, satu eka fonem yaitu /ŋ/, dan dua diftong yaitu /au/ dibaca /a<sup>w</sup>/, dan /ai/ dibaca /a<sup>y</sup>/.

- Secara keseluruhan kalimat itu tersusun atas fonem yang berjumlah 37 fonem. Berikut rincian jumlah setiap fonem:
- Fonem /a/ berjumlah 5
  - Fonem /i/ berjumlah 1
  - Fonem /u/ berjumlah 1
  - Fonem /ə/ berjumlah 3
  - Fonem /o/ berjumlah 2
  - Fonem /d/ berjumlah 2
  - Fonem /g/ berjumlah 1
  - Fonem /h/ berjumlah 2
  - Fonem /k/ berjumlah 3
  - Fonem /l/ berjumlah 3
  - Fonem /m/ berjumlah 2
  - Fonem /n/ berjumlah 1
  - Fonem /p/ berjumlah 2
  - Fonem /r/ berjumlah 2
  - Fonem /s/ berjumlah 2
  - Fonem /t/ berjumlah 2
  - Fonem /ŋ/ berjumlah 1
  - Fonem /a<sup>w</sup>/ berjumlah 1
  - Fonem /a<sup>y</sup>/ berjumlah 1

6. Kalimat keenam: **pərba<sup>y</sup>ki sikapmu yaŋ flamboyan itu**



Pada kalimat ini terdapat delapan belas fonem. Di antaranya lima fonem vokoid yaitu fonem /a/, /i/, /u/, /ə/, dan /o/, sebelas fonem kontoid yaitu /b/, /f/, /k/, /l/, /m/, /n/, /p/, /r/, /s/, dan /t/, satu semi vokal yaitu /y/, satu eka fonem yaitu /ŋ/, satu dwi fonem yaitu /fl/, dan satu diftong yaitu /ai/ dibaca /a<sup>y</sup>/. Secara keseluruhan kalimat itu tersusun atas fonem yang berjumlah 28 fonem. Berikut rincian jumlah setiap fonem:

- Fonem /a/ berjumlah 4
- Fonem /i/ berjumlah 3
- Fonem /u/ berjumlah 2
- Fonem /ə/ berjumlah 1
- Fonem /o/ berjumlah 1
- Fonem /b/ berjumlah 2
- Fonem /f/ berjumlah 1
- Fonem /k/ berjumlah 2
- Fonem /l/ berjumlah 1
- Fonem /m/ berjumlah 2
- Fonem /n/ berjumlah 1
- Fonem /p/ berjumlah 2
- Fonem /r/ berjumlah 1
- Fonem /s/ berjumlah 1
- Fonem /t/ berjumlah 1
- Fonem /y/ berjumlah 2
- Fonem /ŋ/ berjumlah 1
- Fonem /fl/ berjumlah 1

7. Kalimat ketujuh: **ikuti acara korps mahasiswa hari esok**

Pada kalimat ini terdapat empat belas fonem. Di antaranya lima fonem vokoid yaitu fonem /a/, /i/, /u/, /e/, dan /o/, delapan fonem kontoid yaitu /c/, /h/, /k/, /m/, /p/, /r/, /s/, dan /t/, dan satu semi vokal yaitu /w/. Secara keseluruhan kalimat itu tersusun atas fonem yang berjumlah 32 fonem. Berikut rincian jumlah setiap fonem:

- Fonem /a/ berjumlah 7
- Fonem /i/ berjumlah 4
- Fonem /u/ berjumlah 1
- Fonem /e/ berjumlah 1
- Fonem /o/ berjumlah 2
- Fonem /c/ berjumlah 1
- Fonem /h/ berjumlah 2
- Fonem /k/ berjumlah 3
- Fonem /m/ berjumlah 1
- Fonem /p/ berjumlah 1
- Fonem /r/ berjumlah 3
- Fonem /s/ berjumlah 4
- Fonem /t/ berjumlah 1
- Fonem /w/ berjumlah 1

8. Kalimat delapan: **nontonlah film gladi<sup>y</sup>ator bersama teman-temanmu**

Pada kalimat ini terdapat lima belas fonem. Di antaranya empat fonem vokoid yaitu fonem /a/, /i/, /ə/, dan /o/, sebelas fonem kontoid yaitu /b/, /d/, /f/, /g/, /h/, /l/, /m/, /n/, /r/, /s/, dan /t/, dan dua dwi fonem yaitu /lm/, dan /gl/. Secara keseluruhan kalimat itu tersusun atas fonem yang berjumlah 40 fonem. Berikut rincian jumlah setiap fonem:

- Fonem /a/ berjumlah 7
- Fonem /i/ berjumlah 2
- Fonem /ə/ berjumlah 3
- Fonem /o/ berjumlah 3
- Fonem /b/ berjumlah 1
- Fonem /d/ berjumlah 1

- Fonem /f/ berjumlah 1
- Fonem /g/ berjumlah 1
- Fonem /h/ berjumlah 1
- Fonem /l/ berjumlah 3
- Fonem /m/ berjumlah 5
- Fonem /n/ berjumlah 5
- Fonem /r/ berjumlah 2
- Fonem /s/ berjumlah 1
- Fonem /t/ berjumlah 4
- Fonem /lm/ berjumlah 1
- Fonem /gl/ berjumlah 1

9. Kalimat sembilan: **baca kisah teladan dari Jex al-Magribi**

Pada kalimat ini terdapat delapan belas fonem. Di antaranya empat fonem vokoid yaitu fonem /a/, /i/, /ə/, dan /e/, dua belas fonem kontoid yaitu /b/, /c/, /d/, /g/, /h/, /k/, /l/, /m/, /n/, /r/, /s/, dan /t/, dan dua eka fonem yaitu /j/, dan /x/. Secara keseluruhan kalimat itu tersusun atas fonem yang berjumlah 32 fonem. Berikut rincian jumlah setiap fonem:

- Fonem /a/ berjumlah 8
- Fonem /i/ berjumlah 4
- Fonem /ə/ berjumlah 1
- Fonem /e/ berjumlah 1
- Fonem /b/ berjumlah 2
- Fonem /c/ berjumlah 1
- Fonem /d/ berjumlah 2
- Fonem /g/ berjumlah 1
- Fonem /h/ berjumlah 1
- Fonem /k/ berjumlah 1
- Fonem /l/ berjumlah 2
- Fonem /m/ berjumlah 1
- Fonem /n/ berjumlah 1
- Fonem /r/ berjumlah 2
- Fonem /s/ berjumlah 1
- Fonem /t/ berjumlah 1
- Fonem /j/ berjumlah 1
- Fonem /x/ berjumlah 1

10. Kalimat sepuluh: **mari kita makan di restoran**

Pada kalimat ini terdapat sebelas fonem. Di antaranya empat fonem vokoid yaitu fonem /a/, /i/, /e/, dan /o/, dan tujuh fonem kontoid yaitu /d/, /k/, /m/, /n/, /r/, /s/, dan /t/. Secara keseluruhan kalimat itu tersusun atas fonem yang berjumlah 23 fonem. Berikut rincian jumlah setiap fonem:

- Fonem /a/ berjumlah 5
- Fonem /i/ berjumlah 3
- Fonem /e/ berjumlah 1
- Fonem /o/ berjumlah 1
- Fonem /d/ berjumlah 1
- Fonem /k/ berjumlah 2
- Fonem /m/ berjumlah 2
- Fonem /n/ berjumlah 2
- Fonem /r/ berjumlah 3
- Fonem /s/ berjumlah 1
- Fonem /t/ berjumlah 2

## **Durasi Kalimat**

Durasi kalimat yang direkam berbeda-beda, kalimat yang direkam berjenis kalimat perintah. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan melalui perangkat lunak PRAAT, berikut ini adalah durasi setiap kalimat yang telah direkam:

1. Kalimat pertama yang berbunyi “Berdoalah untuk kebaikan ibu, ayah, dan keluargamu!” berdurasi 4,40 detik.
2. Kalimat kedua yang berbunyi “Belajar mengubah yang kompleks menjadi sederhana!” berdurasi 3,39 detik.
3. Kalimat ketiga yang berbunyi “Ubah slogannya menjadi lebih mudah!” berdurasi 2,53 detik.
4. Kalimat keempat yang berbunyi “Beli produk tekstil seperti kain maxmara silk!” berdurasi 3,59 detik.
5. Kalimat kelima yang berbunyi “Kuliahlah sampai engkau mendapat gelar doktor!” berdurasi 3,04 detik.
6. Kalimat keenam yang berbunyi “Perbaiki sikapmu yang flamboyan itu!” berdurasi 2,89 detik.
7. Kalimat ketujuh yang berbunyi “Ikuti acara korps mahasiswa hari esok!” berdurasi 3,03 detik.
8. Kalimat kedelapan yang berbunyi “Nontonlah film gladiator bersama teman-temanmu!” berdurasi 3,44 detik.
9. Kalimat kesembilan yang berbunyi “Baca kisah teladan dari Syekh al-Magribi!” berdurasi 3,38 detik.
10. Kalimat kesepuluh yang berbunyi “Mari kita makan di restoran!” berdurasi 2,06 detik.

Dari analisis yang telah dilakukan pada sepuluh kalimat, diketahui bahwa kalimat yang berdurasi paling panjang adalah kalimat pertama, yaitu kalimat yang berbunyi “Berdoalah untuk kebaikan ibu, ayah, dan keluargamu!” Kalimat tersebut berdurasi 3,40 detik. Sedangkan kalimat yang berdurasi paling sedikit adalah kalimat kesepuluh yang berbunyi “Mari kita makan di restoran!” Kalimat ini berdurasi 2,06 detik.

## **Silabel Keseluruhan**

Dari seluruh kalimat yang dianalisis terdapat 8 pola silabel. Pola-pola itu adalah pola V, pola VK, pola KV, pola KVK, pola KKV, pola KKVKK, pola KVKK, dan pola KVKKK. Secara keseluruhan berjumlah 141 silabel. Berikut ini adalah jumlah dari setiap pola silabel seluruh kalimat:

### 1. Pola V

Pola V tidak muncul di semua kalimat, hanya beberapa kalimat. Secara keseluruhan terdapat 10 pola V. Berikut contoh silabel berpola V:

- **b**er+do+a+lah un+tuk k**e**+ba<sup>y</sup>+kan i+bu a+yah dan k**e**+lu+<sup>w</sup>ar+ga+mu
- b**e**+la+jar m**e**n+u+bah yan kom+pleks m**e**n+ja+di s**e**+d**e**r+ha+na
- u+bah slo+gan+na m**e**n+ja+di l**e**+bih mu+dah
- p**e**r+ba<sup>y</sup>+ki si+kap+mu yan flam+bo+yan i+tu
- i+ku+ti a+ca+ra korps ma+ha+sis+wa ha+ri e+sok
- non+ton+lah film gla+di+<sup>y</sup>a+tor b**e**r+sa+ma t**e**+man+t**e**+man+mu

### 2. Pola VK

Pola VK tidak muncul di semua kalimat, hanya beberapa kalimat. Secara keseluruhan terdapat 5 pola VK. Berikut contoh silabel berpola VK:

- b**e**r+do+a+lah **u**n+tuk k**e**+ba<sup>y</sup>+kan i+bu a+yah dan k**e**+lu+<sup>w</sup>ar+ga+mu
- ku+li+<sup>y</sup>ah+lah sam+pa<sup>y</sup> **e**n+ka<sup>w</sup> m**e**n+da+pat g**e**+lar dok+tor
- ba+ca ki+sah t**e**+la+dan da+ri j**e**x al+mag+ri+bi

### 3. Pola KV

Pola KV muncul di semua kalimat. Secara keseluruhan terdapat 66 pola KV.

Berikut contoh silabel berpola KV:

- b**e**r+do+a+lah un+tuk **k**e+ba<sup>y</sup>+kan i+bu a+yah dan **k**e+lu+<sup>w</sup>ar+ga+mu
- **b**e+la+jar m**e**n+u+bah yan kom+pleks m**e**n+ja+di s**e**+d**e**r+ha+na
- u+bah slo+gan+na m**e**n+ja+di l**e**+bih mu+dah
- **b**e+li pro+duk teks+til s**e**+p**e**r+ti maks+ma+ra silk
- **k**u+li+<sup>y</sup>ah+lah sam+pa<sup>y</sup> **e**n+ka<sup>w</sup> m**e**n+da+pat g**e**+lar dok+tor
- p**e**r+ba<sup>y</sup>+ki si+kap+mu yan flam+bo+yan i+tu
- i+ku+ti a+ca+ra korps ma+ha+sis+wa ha+ri e+sok
- non+ton+lah film gla+di+<sup>y</sup>a+tor b**e**r+sa+ma t**e**+man+t**e**+man+mu
- **b**a+ca ki+sah t**e**+la+dan da+ri j**e**x al+mag+ri+bi
- **m**a+ri ki+ta ma+kan di res+to+ran

### 4. Pola KVK

Pola KVK muncul di semua kalimat. Secara keseluruhan terdapat 51 pola KVK.

Berikut contoh silabel berpola KVK:

- **b**er+do+a+lah un+tuk k**e**+ba<sup>y</sup>+kan i+bu a+yah dan k**e**+lu+<sup>w</sup>ar+ga+mu
- b**e**+la+jar m**e**n+u+bah yan kom+pleks m**e**n+ja+di s**e**+d**e**r+ha+na
- u+bah slo+gan+na m**e**n+ja+di l**e**+bih mu+dah
- b**e**+li pro+duk teks+til s**e**+p**e**r+ti maks+ma+ra silk
- ku+li+<sup>y</sup>ah+lah sam+pa<sup>y</sup> **e**n+ka<sup>w</sup> m**e**n+da+pat g**e**+lar dok+tor
- p**e**r+ba<sup>y</sup>+ki si+kap+mu yan flam+bo+yan i+tu
- i+ku+ti a+ca+ra korps ma+ha+sis+wa ha+ri e+sok
- **n**on+ton+lah film gla+di+<sup>y</sup>a+tor b**e**r+sa+ma t**e**+man+t**e**+man+mu
- ba+ca ki+sah t**e**+la+dan da+ri j**e**x al+mag+ri+bi
- ma+ri ki+ta ma+kan di res+to+ran

### 5. Pola KKV

Pola KKV tidak muncul di semua kalimat, hanya beberapa kalimat. Secara keseluruhan terdapat 3 pola KKV. Berikut contoh silabel berpola KKV:

- u+bah slo+gan+na m**e**n+ja+di l**e**+bih mu+dah
- b**e**+li pro+duk teks+til s**e**+p**e**r+ti maks+ma+ra silk
- non+ton+lah film gla+di+<sup>y</sup>a+tor b**e**r+sa+ma t**e**+man+t**e**+man+mu

## 6. Pola KKVKK

Pola KVVKK hanya muncul di satu kalimat, yaitu kalimat kedua. Secara keseluruhan terdapat 1 pola KVVKK. Berikut contoh silabel berpola KVVKK:

- bæ+la+jar mən+u+bah yəŋ kom+pleks mən+ja+di sə+dər+ha+na

## 7. Pola KVKK

Pola KVKK tidak muncul di semua kalimat, hanya beberapa kalimat. Secara keseluruhan terdapat 4 pola KVKK. Berikut contoh silabel berpola KVKK:

- bæ+li pro+duk teks+til sə+pər+ti maks+ma+ra silk
- non+ton+lah film gla+di+<sup>y</sup>a+tor bər+sa+ma tə+man+tə+man+mu

## 8. Pola KVKKK

Pola KVKKK hanya muncul di satu kalimat, yaitu kalimat ketujuh. Secara keseluruhan terdapat 1 pola KVKKK. Berikut contoh silabel berpola KVKKK:

- i+ku+ti a+ca+ra korps ma+ha+sis+wa ha+ri e+sok

Dari uraian silabel di atas, dapat diketahui bahwa pola silabel yang paling banyak muncul adalah pola **KV**, yaitu berjumlah sebanyak 66 silabel dari 141 silabel. Disusul dengan pola **KVK** sebanyak 51 silabel. Kemudian pola **V** sebanyak 10 silabel. Lalu pola **VK** sebanyak 5 silabel, pola **KVKK** sebanyak 4 silabel, dan pola **KKV** sebanyak 3 silabel. Lalu terakhir, pola yang paling sedikit muncul pada keseluruhan kalimat yang di analisis adalah pola **KVKK**, dan **KVKKK**. Kedua pola tersebut hanya ditemukan masing-masing satu dari seluruh silabel.

## Fonem Keseluruhan

Dari seluruh kalimat yang dianalisis terdapat 338 fonem yang menyusun sepuluh kalimat perintah yang dianalisis. Fonem yang paling banyak muncul adalah fonem /a/ dengan jumlah muncul 59 kali, dan fonem yang paling sedikit muncul yaitu fonem /w/, /a<sup>w</sup>/, /ŋ/, /j/, dan /x/ masing-masing hanya muncul 1 kali. Berikut bukti fonem yang ditemukan pada setiap kalimat:

Fonem	Jumlah setiap fonem dalam setiap kalimat										Total
	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10	
/a/	8	7	5	3	5	4	7	7	8	5	59
/i/	1	1	2	5	1	3	4	2	4	3	26
/u/	5	1	2	1	1	2	1				13
/e/		1					1		1	1	4
/ə/	3	5	2	3	3	1		3	1		21
/o/	1	1	1	1	2	1	2	3		1	13
/b/	2	2	2	1		2		1	2		12
/c/							1		1		2
/d/	2	2	2	1	2			1	2	1	13
/f/						1		1			2
/g/	1		1		1			1	1		5
/h/	2	2	3		2		2	1	1		13

/j/		2									2
/k/	4	2		5	3	2	3		1	2	22
//	2	2	2	3	3	1		3	2		18
/m/	1	3	2	2	2	2	1	5	1	2	21
/n/	3	2	2	1	1	1		5	1	2	18
/p/		1		2	2	2	1				8
/r/	2	2		3	2	1	3	2	2	3	20
/s/		2	1	4	2	1	4	1	1	1	17
/t/	1			3	2	1	1	4	1	2	15
/w/							1				1
/y/	1					2					3
/ay/	1				1						2
/aw/					1						1
/ɲ/			1								1
/ŋ/		2			1	1					4
/ʃ/									1		1
/x/									1		1
Jumlah	40	40	28	38	37	28	32	40	32	23	
Total keseluruhan fonem											<b>338</b>

**Tabel 3. Temuan Fonem pada Setiap Kalimat**

## SIMPULAN

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah kata yang ada dalam sepuluh kalimat perintah yang telah diuraikan berjumlah 59 kata. Terdapat 338 fonem yang menyusun sepuluh kalimat perintah yang dianalisis. Fonem yang paling banyak muncul adalah fonem /a/ dengan jumlah muncul 59 kali, sedangkan fonem yang paling sedikit muncul yaitu fonem /w/, /a<sup>w</sup>/, /ɲ/, /ʃ/, dan /x/ hanya muncul 1 kali. Pola silabel yang paling banyak muncul adalah pola KV di setiap kalimat, dari kalimat pertama sampai kalimat kesepuluh yaitu berjumlah 66 silabel. Dan kalimat yang memiliki durasi terpanjang adalah kalimat pertama yang berbunyi “Berdoalah untuk kebaikan ibu, ayah, dan keluargamu!”. Dari seluruh kalimat yang dianalisis terdapat 8 pola silabel. Pola-pola itu adalah pola V, pola VK, pola KV, pola KVK, pola KKV, pola KKVKK, pola KVKK, dan pola KVKKK. Secara keseluruhan berjumlah 141 silabel.

## DAFTAR RUJUKAN

- Chaer, A. (2013). *Fonologi Bahasa Indonesia*. Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2015). *Linguistik Umum*. Rineka Cipta.
- Eriyanto. (2008). *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Lkis Yogyakarta.
- Keraf, G. (2007). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Gramedia Pustaka Utama.
- Kridaklasana, H. (2007). *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama.
- Kushartanti, dkk. (2007). *Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik*. Gramedia Pustaka Utama.

- Malmberg, B. (2007). *Phonetis*. Dover Publications.
- Marsono. (1999). *Fonetik*. Gadjah Mada University.
- Miasari, N. D. (2015). Pemerolehan Bahasa Indonesia Anak Usia Balita (4-5 Tahun): Analisis Fonem dan Silabel. *Jurnal Edukasi UNEJ*, Vol 3 No 2, 39.
- Muaffaq, N. A. (2012). *Fonologi Bahasa Indonesia*. Alaudin University Press.
- Mulyadi, J. (2017). Perubahan Silabel Kosakata (Silabel Awal) Bahasa Minangkabau dan Bahasa Indonesia: Analisis Komparatif. *Jurnal Gramatika*. Vol 3.
- Parera, J. D. (2007). *Morfologi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Rois, H. (2020). Digitalisasi Tuturan Psikogenik Latah (Kajian Fonetik Akustik). *Jurnal Belajar Bahasa*, Vol. 5 No., 39.
- Verhaar. (2004). *Asas-Asas Linguistik Umum*. Gadjah Mada University Press.
- Yendra. (2018). *Mengenal Ilmu Bahasa: Linguistik*. Deepublish.
- Yuliyanto, B. (1989). *Fonologi*. Fakultas Bahasa dan Seni IKIP.
- Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Kencana.
- Zahid, I., S. O. (2012). *Fonetik dan Fonologi: Siri Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Melayu*. PTS Akademika.